



JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol. 1, No. 2, Oktober 2024 Hal 93 – 104
ISSN 3030-8313 (online)

**VIDEO DESAIN PRODUK ALAT MONITORING
DAN EVALUASI KECEMASAN KESEHATAN MENTAL
MENGUNAKAN *YOUTUBE SHORT* BAGI MASYARAKAT**

**VIDEO PRODUCT DESIGN OF MONITORING TOOLS AND EVALUATION
OF MENTAL HEALTH ANXIETY USING YOUTUBE SHORT
FOR THE COMMUNITY**

Puguh Yudho Trisnanto¹, Dea Alan Karunia Sakti², I Komang Suwita³, Tsalits Maulidah Hariez⁴, Achmad Zani Pitoyo⁵, Gunawan⁶, Chyntia Vicky Alvionita⁷
D-III RMIK Poltekkes Kemenkes Malang^{1,2,4,5,6,7}

D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Malang³

*puguh_yudho@poltekkes-malang.ac.id¹, deaallansakti@poltekkes-malang.ac.id²,
i_komang@poltekkes-malang.ac.id³, tsalits_maulidah@poltekkes-malang.ac.id⁴,
zani_pit@yahoo.co.id⁵, guracht@gmail.com⁶, chyntia_va@poltekkes-malang.ac.id⁷*

ABSTRAK

Alat Monitoring dan Evaluasi Kecemasan Kesehatan Mental merupakan bentuk alat monitoring kesehatan dengan metode control dalam bentuk tombol tingkat kecemasan memiliki pola warna, ungu, merah tua, merah, dan merah muda yang dimplementasikan kedalam informasi kode penyakit ICD-10 output tampilan menyertakan nama dan kode penyakit yang rentan akan diderita. Solusi yang diberikan hasil proses pengiriman tingkat kecemasan pengguna, mendapat respon dalam bentuk email, video call, watsaap dll. Untuk memudahkan dalam terapi kesehatan mental secara berkala dan pereodik. Hasil yang didapatkan tidak berkaitan dengan penyimpanan data saja. Melainkan juga feedback dari system kepada pengguna sehingga pengguna dengan respon cepat dapat memberikan informasi kembali berkaitan dengan kesehatan mental yang didapatkan. Yang terpenting disini bagaimana Unit Rekam Medis memiliki pengembangan sistem informasi rekam medis jangka pendek, menengah, dan jangka panjang informasi data yang disampaikan akan disimpan dan dirahasiakan Aplikasi ini bertujuan jelas memberikan masukan dan solusi dalam merencanakan Sistem informasi rekam medis bersama beberapa pakar ahli sistem baik dibidang sistem informasi, manajemen, dan pengelolaan SDM untuk memperoleh hasil monitoring dan evaluasi kecemasan kesehatan mental secara akurat dan tepat.

Kata kunci: *Perilaku, Kesehatan, Pola Kesehatan, Pereodik, Kesehatan Mental*

Abstract:

Mental Health Anxiety Monitoring and Evaluation Tool is a form of health monitoring tool with a control method in the form of an anxiety level button with a color pattern, purple, dark red, red, and pink which is implemented into the ICD-10 disease code information display output includes the name and code of the disease that is susceptible to being suffered. The solution provided is the result of the user's anxiety level sending process, getting a response in the form of email, video call, WhatsApp, etc. To facilitate mental health therapy periodically and periodically. The results obtained are not only related to data storage. But also feedback from the system to the user so that users with a quick response can provide information back related to the mental health obtained. The most important thing here is how the Medical Records Unit has the development of a short-term, medium-term, and long-term medical record information system, the data information submitted will be stored and kept confidential. This application aims to clearly provide input and solutions in planning a medical record information system with several system experts both in the fields of information systems, management, and HR management to obtain accurate and precise mental health anxiety monitoring and evaluation results

Keywords: Behavior, Health, Health Pattern, Periodic, Mental health

PENDAHULUAN

Menajemen layanan infokes masyarakat merupakan bentuk kesehatan, dengan pola kesehatan mandiri dari personal diri sendiri yang ditunjang oleh program kesehatan pemerintah, secara berkala dan pereodik bagian pola tersebut menjadikan, sudaut pandang berbeda factor lingkungan, keinginan(B. D. R. Puguh Yudho Trisnanto 2024), egois dll merupakan bentuk kesehatan mental yang dirasakan oleh masyarakat baik individu maupun kelompok. Perilaku tindakan yang dihasilkan merupakan bentuk hasil keputusan yang dilakukan dengan tingkat kecemasan kesehatan mental

personal mandiri maupun kelompok masyarakat. Yang belum memiliki perhatian khusus dari program bidang kesehatan(Rizki Fadila, Eko Rahman Setiawan 2024), kesehatan mental merupakan bentuk kesehatan pikiran yang dikelola dengan model kesehatan iterasi system yang diulang-ulang terus menerus untuk menghasilkan nilai manfaat dan keputusan yang dihasilkan sesuai dengan kesehatan mental pribadi, masyarakat peneliti melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung dari objek penelitain maupun data informasi dukungan dari referensi informasi kesehatan mental, beberapa kejadian pembunuhan

yang terjadi pada akhir-akhir ini dengan kasus pembunuhan yang berbeda rata-rata memiliki umur yang korban yang masih relative muda dengan tingkat kecemasan yang berbeda dialami oleh masing-masing korban. Jejak dokumen rekam medis riwayat pasien merupakan bentuk hasil dokumen medis yang tersimpan dan dapat digunakan kembali (R. F. Puguh Yudho Trisnanto 2023), sebagai bentuk rujukan untuk evaluasi pengobatan serta terapi berkelanjutan.

Tingkat kejujuran personal mandiri atau masyarakat perlu dipertanyakan dalam manajemen pengelolaan tingkat kecemasan kesehatan mental dimasyarakat. Dari program kesehatan tingkat kelurahan dimasing-masing RW dibantu oleh kader-kader kesehatan dari masing-masing RT, bagaimana proses kesehatan tersebut dijalankan dalam waktu bulan, minggu, dan bulam. Perilaku kesehatan dari berbagai informasi model kesehatan serta perilaku kelompok dari satu kelWilayah kesehatan mental masyarakat merupakan bentuk kesehatan yang memerlukan penanganan serius terhadap personal

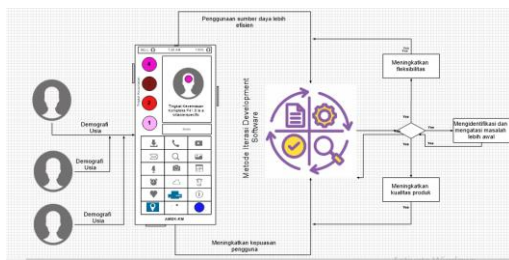
mandiri dan masyarakat paa umumnya. Opini peneliti berkaitan dengan kesehatan mental dari sudut pandang batasan system penelitian yang dilakukan batasan system yang dilakukan berkaitan dengan kecemasan kesehatan mental, dari personal mandiri dan masyarakat menggunakan beberapa karakteristik umur demografi masyarakat, untuk menghasilkan keputusan tingkat kecemasan yang dihasilkan apakah hasil keputusan tersebut menghasilkan keputusan negative atau positif untuk melakukan kegiatan berikutnya,

Permasalahan mendasar dari tingkat kecemasan kesehatan mental lingkungan kesehatan yang dilakukan observasi dan pengamatan langsung oleh personal mandiri dan masyarakat, alat monitoring dan evaluasi kecemasan kesehatan mental, dilingkungan RW dan di masing-masing RT tidak ada masyarakat saat ini cenderung menutup informasi kesehatan dan tidak memberikan informasi kesehatan yang sesungguhnya dengan kecemasan kesehatan mental yang terjadi, edukasi kesehatan mental sangat perlu dilakukan kepada

masyarakat untuk memberikan informasi kesehatan yang sesuai dengan kesehatan mental yang diperlukan (Gunawan 2023). Kecemasan kesehatan mental merupakan bentuk kesehatan pikiran dan masing-masing individu dan masyarakat. Dengan hasil keputusan perilaku dan tindakan bentuk kecemasan kesehatan mental belum ada kontrol pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan secara periodik dan berkala. Kejadian pembunuhan gadis penjualan gorengan di Sumatra merupakan bentuk tingkat kecemasan kesehatan mental yang sangat membahayakan. Tingkat kecemasan muncul pada diri korban, dalam bentuk nafsu untuk memiliki dalam segala hal terhadap korban, perilaku mental ditunjukkan oleh pelaku diluar perilaku mental kesehatan yang wajar, dilingkungan kecil yaitu kelompok pelaku. Program kesehatan pemerintah tidak dapat melakukan control manajemen kesehatan yang diperlukan tidak ada informasi kesehatan mental yang dapat dilihat di tingkat kader kesehatan dan kelompok masyarakat terdekat. Perilaku merubah pola tingkat

kecemasan kesehatan mental dalam bentuk perilaku tindakan untuk mengontrol kesehatan masyarakat. Solusi yang dilakukan bisa konsultasi dengan keluarga atau melakukan pemeriksaan dengan dokter ahli kesehatan mental dan jiwa. Alat monitoring dan evaluasi kecemasan kesehatan mental sangat diperlukan dalam memberikan informasi kesehatan mental secara cepat dan terukur serta terprogram (Ratnaningsih, Guardian Yoki Sanjaya, and Adhiyanti Asikin 2023), untuk memberikan layanan konsultasi pendampingan dan tindakan terapi penyembuhan yang dilakukan. Dinas kesehatan kota atau kabupaten dapat dengan mudah untuk mengontrol kesehatan mental masyarakat di wilayah puskesmas pembantu dan wilayah kelurahan yang memiliki Alat monitoring dan evaluasi kesehatan mental masyarakat. (Prabowo 2023)

Gambar.1 Alur Desain fungsi alat monitoring dan evaluasi kesehatan mental.



METODE

Pelaksanaan data pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan menggunakan metode Iterasi yang merupakan bentuk metode dirancang untuk mengurangi risiko dan beban pekerjaan dengan memecah proyek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Dalam setiap iterasi, seluruh tahapan siklus pengembangan dilakukan, mulai dari perencanaan, analisis, desain, coding, pengujian, hingga evaluasi. Hasil dari evaluasi diterapkan pada iterasi berikutnya. Proses ini berlanjut sampai semua fungsi dan fitur dari *software* telah dikembangkan dan diuji sepenuhnya. Waktu pelaksanaan Oktober minggu 1,2 dan 3 Tahun 2024, latar belakang penayangan 23, rata-rata durasi ditonotn 0,29, presentasi penayangan rata-rata 48,1%, Kesehatan yang didapatkan minim untuk dilakukan evaluasi sehingga menimbulkan pemahaman tentang informasi kesehatan yang berbeda. Kesehatan mental merupakan bentuk kesehatan

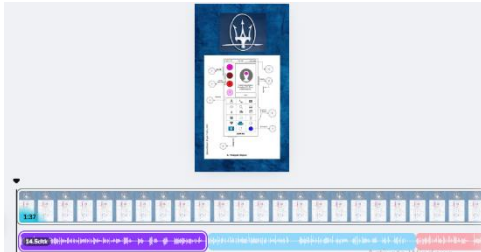
Kesehatan jiwa membutuhkan penanganan serius terhadap kesehatan tersebut tahapan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut : (1) membuat analisa kebutuhan desain Alat monitoring dan evaluasi kesehatan mental, alat bahan yang digunakan, laptop, canva editing video, revoicer AI digunakan untuk menjelaskan desain alat menggunakan suara AI, akun youtube short siap publish video untuk memudahkan dalam mengenalkan produk kepada masyarakat digital yang memiliki latar belakang demografis sosial yang berbeda-beda. Gambar 2. Link youtube produk



(2) fungsi link youtube short berperan sangat penting dalam mengenalkan produk desain alat monitoring dan evaluasi kesehatan mental masyarakat. Yang di aploud sesuai dengan setting informasi kebutuhan kegiatan yang diperlukan menampilkan untuk

menampilkan produk kegiatan tersebut.

Gambar3. Perencanaan Pembuatan desain alat menggunakan canva



(3) fungsi kegiatan produksi video yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital canva, sesuai dengan model kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk digital kedalam youtube short. Kegiatan ini memiliki fungsi menyusun suara AI durasi waktu yang diperlukan. Membagi informasi system yang ditampilkan, membuat desai youtube short sesuai kebutuhan video yang digunakan.

Gambar.4. Metode Iterasi pembuatan video short.

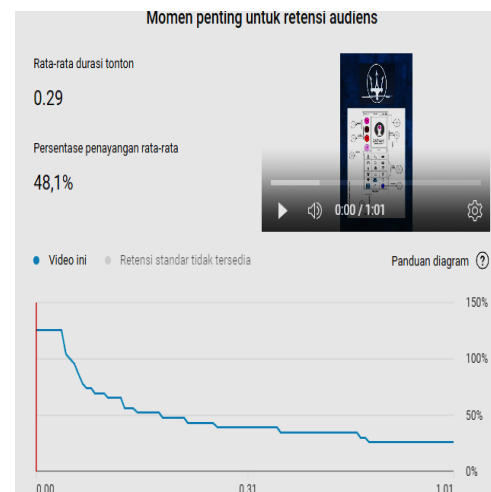


HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk video

digital menggunakan progam youtube short. Dilaksanakan pada bulan oktober minggu 1,2, dan 3 tahun 2024 di chanel @transformasiteknologi5242 kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi beberapa kegiatan meliputi : [1]. momen penting retensi audien, [2]. umlah orang melihat video, [3]. waktu jam tonton, [4]. jumlah penonton, [5]. Umur pengguna video short, [6]. Konten video youtube short. Enama kegiatan pengabmas digital tersebut dilakukan pengelolaan hasil kegiatan fungsi video yang dilakukan sesuai hasil yang diperoleh kedalam manajemen pengelolaan video youtube short sesuai hasil dan pembahasan kegiatan pengabmas sebagai berikut:

Gambar 5. Grafik momen penting retensi audien



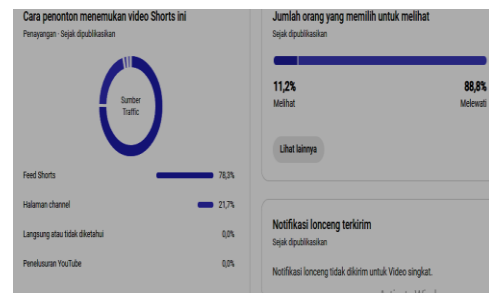
Rata-rata Durasi Tonton 0.29 Arti: Ini berarti, rata-rata penonton hanya menonton video Shorts kamu selama 0.29 menit atau sekitar 17.4 detik. Angka ini tergolong sangat singkat, mengingat format Shorts yang memang dirancang untuk konten pendek. Implikasi: Konten kurang menarik: Kemungkinan besar, konten kamu belum cukup menarik untuk membuat penonton bertahan lebih lama. Mungkin alurnya terlalu lambat, humornya kurang kena, atau kualitas visualnya kurang baik. Persaingan tinggi: Di platform yang sangat kompetitif seperti YouTube Shorts, perhatian penonton sangat mudah teralihkan. Jika kontenmu tidak langsung memikat di awal, penonton akan dengan cepat beralih ke video lain. Durasi yang terlalu panjang: Meskipun Shorts dirancang untuk konten pendek, ada kemungkinan video kamu masih terlalu panjang untuk format ini. Ingat, penonton Shorts cenderung memiliki rentang perhatian yang sangat singkat.

Persentase Penayangan Rata-rata 48.1% Arti: Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata hanya 48.1% dari video Shorts kamu yang ditonton

sampai selesai. Sisanya, penonton berhenti menonton sebelum video berakhir. Implikasi: Momen menarik kurang: Ada kemungkinan momen-momen yang paling menarik di video kamu justru berada di awal. Setelah momen menarik itu lewat, penonton kehilangan minat dan berhenti menonton. Masalah teknis: Masalah teknis seperti buffering atau kualitas video yang buruk juga bisa menyebabkan penonton berhenti menonton.

Tidak relevan: Konten video mungkin tidak relevan dengan minat penonton yang awalnya tertarik.

Gambar 6. Grafik jumlah orang melihat video

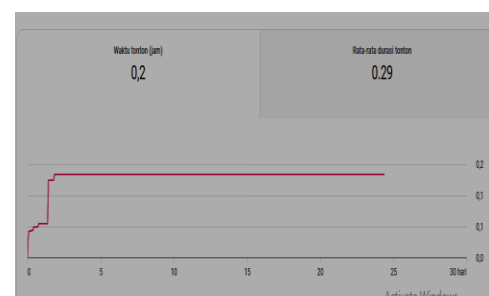


[1]. Sumber Penonton: Feed Shorts (78.1%) dan Halaman Channel (21.7%) Feed Shorts (78.1%): Sebagian besar penonton menemukan video Anda melalui feed Shorts. Ini menunjukkan bahwa algoritma YouTube cukup efektif dalam merekomendasikan konten Anda

kepada pengguna yang relevan. Halaman Channel (21.7%): Sisanya, atau sekitar 21.7% penonton, menemukan video Anda melalui halaman channel Anda. Ini bisa terjadi karena mereka sudah menjadi subscriber atau sedang mencari konten spesifik dari channel Anda. Implikasi: Fokus pada Optimasi Feed Shorts: Karena sebagian besar penonton berasal dari feed Shorts, penting untuk mengoptimalkan thumbnail, judul, dan tag pada video Anda agar lebih menarik dan relevan dengan algoritma YouTube. Jangan Abaikan Halaman Channel: Meskipun persentasenya lebih kecil, halaman channel juga berperan penting. Pastikan desain channel Anda menarik dan mudah dinavigasi. [2]. Tingkat Interaksi Penonton: Memilih untuk Melihat (11.2%) vs Melewati (88.8%) Memilih untuk Melihat (11.2%): Hanya 11.2% penonton yang memutuskan untuk menonton video Anda setelah melihat thumbnail atau judul. Melewati (88.8%): Sebanyak 88.8% penonton memilih untuk melewati video Anda. Implikasi: Thumbnail dan Judul Kurang Menarik: Angka yang sangat tinggi untuk penonton yang memilih

untuk melewati video menunjukkan bahwa thumbnail dan judul Anda mungkin kurang menarik atau tidak efektif dalam menyampaikan esensi video. Persaingan Tinggi: Di platform seperti YouTube Shorts, persaingan untuk mendapatkan perhatian penonton sangat tinggi. Anda perlu membuat thumbnail dan judul yang benar-benar menonjol.

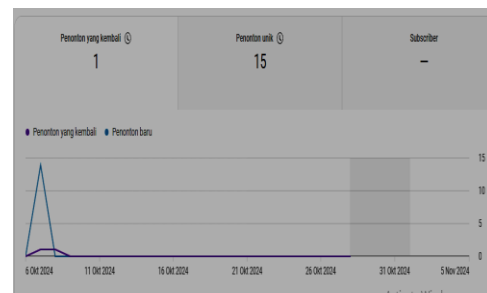
Gambar 7. Grafik waktu jam tonton



1. Waktu Tonton 0,2/Jam Arti: Metrik ini menunjukkan bahwa rata-rata setiap penonton hanya menghabiskan waktu 0,2 jam atau 12 menit untuk menonton seluruh video di channel Anda dalam satu jam tertentu. Angka ini sangat rendah dan mengindikasikan bahwa penonton cenderung cepat berpindah ke video lain. Implikasi: Konten kurang menarik: Kemungkinan besar, konten Anda belum cukup menarik untuk membuat penonton bertahan lebih lama. Persaingan tinggi: Platform

seperti YouTube Shorts sangat kompetitif, sehingga penonton memiliki banyak pilihan konten lain yang bisa mereka tonton. Masalah teknis: Masalah seperti buffering atau kualitas video yang buruk juga bisa menyebabkan penonton cepat meninggalkan video. 2. Rata-rata Durasi Tonton 0,29 Menit Arti: Metrik ini menunjukkan bahwa rata-rata penonton hanya menonton video Anda selama 0,29 menit atau sekitar 17,4 detik. Angka ini sangat singkat, mengingat format Shorts yang memang dirancang untuk konten pendek. Implikasi: Beberapa detik pertama tidak menarik: Kemungkinan besar, beberapa detik pertama video Anda belum cukup menarik untuk membuat penonton terus menonton. Konten terlalu panjang: Meskipun Shorts dirancang untuk konten pendek, ada kemungkinan video Anda masih terlalu panjang untuk format ini. Persaingan tinggi: Sama seperti penjelasan di atas, persaingan yang tinggi membuat penonton cepat berpindah ke video lain.

Gambar 8. Grafik jumlah penonton



Penonton kembali 1 dan penonton unik 15, hal ini bisa mengindikasikan beberapa hal: Channel masih baru: Jika channel Anda masih baru, jumlah penonton kembali yang rendah adalah hal yang wajar. Butuh waktu untuk membangun basis penonton yang setia. Konten kurang konsisten: Jika konten Anda tidak konsisten atau tidak sesuai dengan ekspektasi penonton, mereka mungkin tidak kembali menonton video Anda. Promosi kurang efektif: Strategi promosi Anda mungkin tidak berhasil menarik penonton baru secara konsisten. Kompetisi tinggi: Jika niche Anda sangat kompetitif, sulit untuk mempertahankan penonton kembali.

Gambar 9. Grafik Umur pengguna video short

Usia penonton	Penayangan			Waktu tonton (jam)		
	Wanita	Pria	Ditonton pengguna	Wanita	Pria	Ditonton pengguna
Total	--	--	--	--	--	--
13-17 tahun	--	--	--	--	--	--
18-24 tahun	--	--	--	--	--	--
25-34 tahun	--	--	--	--	--	--
35-44 tahun	--	--	--	--	--	--
45-54 tahun	--	--	--	--	--	--
55-64 tahun	--	--	--	--	--	--
65+ tahun	--	--	--	--	--	--

Grafik umur 0 pada video Shorts, atau sering disebut sebagai "drop-off rate" pada detik pertama, menggambarkan persentase penonton yang berhenti menonton video Anda segera setelah video dimulai. Angka ini sangat krusial karena mencerminkan daya tarik awal video Anda. Semakin tinggi angka drop-off, semakin sedikit penonton yang bertahan untuk menonton seluruh video.

Mengapa Grafik Umur 0 Penting? Indikator Daya Tarik Awal: Grafik ini menunjukkan seberapa efektif thumbnail, judul, dan beberapa detik pertama video Anda dalam menarik perhatian penonton. Pengaruh pada Algoritma: YouTube menggunakan berbagai metrik, termasuk grafik umur 0, untuk menentukan peringkat video dalam hasil pencarian dan feed. Video dengan grafik umur 0 yang rendah cenderung mendapatkan lebih banyak rekomendasi. Dampak pada Metrik Lainnya: Grafik umur 0 yang tinggi dapat berdampak negatif pada

metrik lain seperti durasi tonton rata-rata, tingkat klik-tayang (CTR), dan retensi penonton. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Grafik Umur 0 Thumbnail: Thumbnail yang tidak menarik atau tidak relevan dengan konten video dapat menyebabkan penonton langsung berpindah ke video lain. Judul: Judul yang membingungkan, terlalu panjang, atau tidak sesuai dengan ekspektasi penonton juga dapat membuat penonton cepat kehilangan minat. Beberapa Detik Pertama: Kualitas audio-visual, pacing, dan relevansi konten pada beberapa detik pertama sangat krusial dalam mempertahankan perhatian penonton. Persaingan: Semakin tinggi persaingan di niche Anda, semakin sulit mempertahankan penonton pada detik-detik awal. Cara Membaca Grafik Umur 0 Grafik umur 0 biasanya ditampilkan dalam bentuk garis yang menunjukkan persentase penonton yang masih menonton pada setiap detik video. Idealnya, garis ini harus relatif datar atau bahkan sedikit naik, yang menunjukkan bahwa penonton tetap tertarik sepanjang video. Jika garisnya turun drastis pada detik-detik awal, itu berarti banyak

KESIMPULAN

Data yang Anda berikan menunjukkan bahwa Anda perlu lebih fokus pada optimasi thumbnail dan judul video Anda. Dengan memperbaiki kedua elemen ini, Anda dapat meningkatkan jumlah penonton yang memilih untuk menonton video Anda. Selain itu, teruskan meningkatkan kualitas konten Anda agar penonton tetap tertarik dan kembali lagi ke channel Anda. Hubungan erat: Kedua metrik ini saling berkaitan. Durasi tonton yang pendek mengindikasikan bahwa banyak penonton yang tidak bertahan sampai akhir video. Ini berarti persentase penayangan juga akan rendah. Gambaran keseluruhan: Secara keseluruhan, metrik-metrik ini menunjukkan bahwa video Shorts kamu masih perlu banyak perbaikan. Baik dari segi konten, kualitas, maupun strategi penyampaian. Memahami perbedaan antara penonton kembali dan penonton unik sangat penting untuk mengembangkan channel YouTube Anda. Dengan mengoptimalkan kedua metrik ini, Anda dapat membangun channel yang sukses dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. 2023. "IMPLEMENTASI LAYANAN DATA INFORMASI." 1(1): 18–26.
<https://www.jurnalteknologikoseptua.ldesign.my.id/index.php/JPPMI/article/view/8>.
- Prabowo, Rahmadyo Yudhi. 2023. "IMPLEMENTASI SIMRKE DATA PASIEN BAGI KADER-KADER TENAGA KESEHATA." 1(1): 27–32.
<https://www.jurnalteknologikoseptua.ldesign.my.id/index.php/JPPMI/article/view/12/18>.
- Puguh Yudho Trisnanto, Bastianus Doddy Riyad. 2024. "Jppm Jppmi :." 2(1): 49–54.
<https://www.jurnalteknologikoseptua.ldesign.my.id/index.php/JPPMI/article/view/40>.
- Puguh Yudho Trisnanto, Rizki Fadila. 2023. "PENTINGNYA PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS." 1(1).
<https://www.jurnalteknologikoseptua.ldesign.my.id/index.php/JPPMI/article/view/6>.
- Ratnaningsih, Diah Ayu, Guardian Yoki Sanjaya, and Adhiyanti Asikin. 2023. "Rekam Medis Elektronik (Rme) Untuk Pelayanan Gizi Rumah Sakit." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)* 26(2): 32–37.
- Rizki Fadila, Eko Rahman Setiawan, AAI Citra Dewiyani. 2024. "Jppm Jppmi :." 2(1): 65–73.
<https://www.jurnalteknologikoseptua.ldesign.my.id/index.php/JPPMI/issue/view/9>.